

SKRIPSI

**PERUBAHAN PENDAPATAN DAN POLA KONSUMSI
RUMAH TANGGA PETANI PADI DI KECAMATAN BUAY
PEMUKA BANGSA RAJA KABUPATEN OKU TIMUR
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

***CHANGES IN HOUSEHOLD INCOME AND CONSUMPTION
PATTERNS OF RICE FARMERS IN BUAY PEMUKA BANGSA
RAJA DISTRICT OKU TIMUR BEFORE AND DURING THE
COVID-19 PANDEMIC***



**Radiva Alda Daperga
05011281823081**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

RADIVA ALDA DAPERGA. Changes in Household Income and Consumption Patterns of Rice Farmers in Buay Pemuka Bangsa Raja District, East OKU Regency Before and During the Covid 19 Pandemic. (Supervised by **DESI ARYANI**).

The household income of rice farmers from the agricultural sector and the non-agricultural sector is used to meet the needs of the household watershed which is grouped into food and non-food sectors. The call to stay at home and maintain social *distancing* has an impact on the work of people who interact with many people, so it also has an impact on people's daily income. The objectives of this study are: (1) Calculating the household income of rice farmers before and during the covid-19 pandemic in Buay Pemuka Bangsa Raja District, East OKU Regency, (2) Analyzing changes in household consumption patterns of farmers before and during the covid-19 pandemic in Buay Pemuka Bangsa Raja District, East OKU Regency. The method used is the survey method. This study was conducted in March 2022 with a total of 45 respondents. The data processing method uses mathematical calculations and is analyzed with a t-test (Paired Sample T-test). The results showed that household income in Rawasari Village, Buay Pemuka Bangsa Raja District, East OKU Regency before and during the Covid-19 pandemic decreased by 22,44%, where the average household income before the COVID-19 pandemic was Rp20.256.422 down to Rp711.734 during the COVID-19 pandemic. There was a change in the total expenditure of household consumption in Rawasari Village, Buay Pemuka Bangsa Raja District, East OKU Regency before and during the Covid-19 pandemic, namely the expenditure on food consumption and non-food of farmer households increased during the Covid-19 pandemic. Based on the analysis that has been carried out, it is found that there are significant changes in consumption patterns and the level of welfare of farmer and non-farmer households in Rawasari Village, Buay Pemuka Bangsa Raja District, East OKU Regency due to the Covid-19 pandemic.

Keywords: Consumption Patterns, Covid-19 Pandemic, and Household Income

RINGKASAN

RADIVA ALDA DAPERGA. Perubahan Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19. (Dibimbing oleh **DESI ARYANI**).

Pendapatan rumah tangga petani padi dari sektor pertanian dan sektor non pertanian dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga yang dikelompokkan menjadi sektor pangan dan non pangan. Himbauan untuk tetap berada di rumah dan menjaga jarak (*social distancing*) berdampak pada pekerjaan masyarakat yang berinteraksi dengan banyak orang sehingga berdampak juga pada pendapatan masyarakat sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menghitung pendapatan rumah tangga petani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur, (2) Menganalisis perubahan pola konsumsi rumah tangga petani sebelum dan selama pandemi covid-19 di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur. Metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian ini dilakukan pada Maret 2022 dengan total 45 responden. Metode pengolahan data menggunakan perhitungan matematis dan dianalisis dengan Uji t (Paired Sample T-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga di Desa Rawasari Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur sebelum dan selama pandemi covid-19 mengalami penurunan sebanyak 22,44 persen, dimana rata-rata pendapatan rumah tangga sebelum pandemi covid-19 sebesar Rp20.256.422 turun menjadi Rp15.711.734 pada saat pandemi covid-19. Terdapat perubahan pengeluaran total konsumsi rumah tangga di Desa Rawasari Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur sebelum dan selama pandemi covid-19 yaitu pengeluaran konsumsi pangan dan non pangan rumah tangga petani mengalami kenaikan selama pandemi covid-19. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat perubahan secara signifikan pola konsumsi rumah tangga petani padi di Desa Rawasari Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur akibat pandemi covid-19.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Pendapatan Rumah Tangga, dan Pola Konsumsi

SKRIPSI

PERUBAHAN PENDAPATAN DAN POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI PADI DI KECAMATAN BUAY PEMUKA BANGSA RAJA KABUPATEN OKU TIMUR SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

CHANGES IN HOUSEHOLD INCOME AND CONSUMPTION PATTERNS OF RICE FARMERS IN BUAY PEMUKA BANGSA RAJA DISTRICT OKU TIMUR BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Radiva Alda Daperga
05011281823081

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERUBAHAN PENDAPATAN DAN POLA KONSUMSI
RUMAH TANGGA PETANI PADI DI KECAMATAN BUAY
PEMUKA BANGSA RAJA KABUPATEN OKU TIMUR
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Radiva Alda Daperga

05011281823081

Indralaya, Agustus 2022

Pembimbing

Dr. Desi Aryani S.P., M.Si.

NIP. 198112222003122001

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.


NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Perubahan Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19” oleh Radiva Alda Daperga telah dipertahankan di hadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 Agustus 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Ketua Penguji (.....) NIP 196501021992031001
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP 197802102008122001
3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. Penguji (.....) NIP 195904231983122001
4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. Pembimbing (.....) NIP 198112222003122001

Indralaya, Agustus 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Radiva Alda Daperga

Nim : 05011281823081

Judul : Perubahan Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2022



(Radiva Alda Daperga)

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis adalah Radiva Alda Daperga, biasa dipanggil Alda Penulis lahir pada tanggal 2 September 2000 di Samarinda, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak ke-4 dari 5 bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Hery Indra dan Ibu Rosida Novitriany.

Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Karang Pawulang 2 Bandung, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 13 Bandung yang lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 22 Bandung yang lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Indralaya melalui jalur Seleksi Masuk Bersama Perguruan Tinggi Negeri atau SBMPTN.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perubahan Pendapatan Dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19” untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian di Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, keselamatan, kelancaran, serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, doa, semangat, motivasi, dan materi selama proses perkuliahan dan pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Ibu Dr. Desi Aryani S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Terimakasih kepada Tim Penguji sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
5. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

7. Teman-teman seperjuangan yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak lain yang turut ikut serta dalam memberikan bantuan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan pembaca agar penyusunan tulisan ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Akhir kata, saya ucapkan terimakasih.

Indralaya, Agustus 2022

Radiva Alda Daperga

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Dampak Pandemi Covid-19.....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi	8
2.1.3. Konsepsi Rumah Tangga Petani.....	10
2.1.4. Konsepsi Pendapatan Petani	11
2.1.4.1. Biaya Produksi.....	13
2.1.4.2. Penerimaan Usahatani.....	14
2.1.5. Konsepsi Konsumsi	14
2.2. Model Pendekatan	17
2.3. Hipotesis	18
2.4. Batasan Operasional	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	22

	Halaman
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	22
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Metode Penarikan Contoh	22
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	27
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administrasi	27
4.1.2. Letak Geografis dan Topografi.....	27
4.1.3. Pemerintah Desa	27
4.1.4. Jumlah Penduduk.....	28
4.1.5. Fasilitas Publik.....	29
4.1.5.1. Fasilitas Pendidikan	29
4.1.5.2. Fasilitas Kesehatan	29
4.1.5.3. Fasilitas Transportasi	30
4.2. Karakteristik Responden.....	30
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	30
4.2.2. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Responden	31
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusahatani.....	33
4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusahatani.....	34
4.3. Gambaran Umum Usahatani di Desa Rawasari.....	34
4.4. Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	37

	Halaman
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	37
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi	38
4.4.3. Biaya Total Produksi Usahatani Padi	40
4.4.4. Penerimaan Usahatani Padi	41
4.4.5. Pendapatan Usahatani Padi	42
4.5. Pendapatan Non Usahatani	43
4.6. Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19	44
4.7. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	45
4.8. Perubahan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Akibat Pandemi Covid-19	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rata-rata Pendapatan Besih Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019	2
Tabel 1.2. Tabel Produksi Padi Menurut Kabupaten.....	3
Tabel 3.1. Kriteria Kelompok Sampel Rumah Tangga Petani Padi	23
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Raja Tahun 2021..	28
Tabel 4.2. Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan BP. Bangsa Raja.....	29
Tabel 4.3. Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan BP. Bangsa Raja	30
Tabel 4.4. Sebaran Responden Berdasarkan Usia	31
Tabel 4.5. Sebaran Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	32
Tabel 4.6. Sebaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusahatani.....	33
Tabel 4.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	34
Tabel 4.9. Rata-rata Perbandingan Jumlah Pemakaian Input Produksi pada Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rawasari.....	36
Tabel 4.10. Rata-rata Perbandingan Harga Input Produksi pada Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rawasari.....	36
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Tetap pada Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rawasari (Rp/MT).....	38
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rawasari.....	38
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Total Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rawasari.....	41
Tabel 4.14. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rawasari.....	41
Tabel 4.15. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rawasari	42

	Halaman
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Non Usahatani Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rawasari.....	43
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rawasari (Rp/MT)	43
Tabel 4.18. Hasil Uji <i>Paired Sampel t-test</i> Pendapatan.....	45
Tabel 4.19. Rata-rata dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Rawasari Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/Tahun)	46
Tabel 4.20. Rata-rata dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Rawasari Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/Tahun)	47
Tabel 4.21. Rata-rata dan Persentase Selisih Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Desa Rawasari Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/Tahun).....	49
Tabel 4.22. Hasil Uji <i>Paired Sampel t-test</i>	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Model Pendekatan.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	54
Lampiran 2. Karakteristik Petanidi Kecamatan BP. Bangsa Raja	55
Lampiran 3. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Cangkul Pada Usahatani Padi di Desa Rawasari Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 ..	56
Lampiran 4. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Arit Pada Usahatani Padi di Desa Rawasari Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 ..	57
Lampiran 5. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Parang Pada Usahatani Padi di Desa Rawasari Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 ..	58
Lampiran 6. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Sprayer Pada Usahatani Padi di Desa Rawasari Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 ..	59
Lampiran 7. Biaya Tetap Total Usahatani Padi di Desa Rawasari Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.	60
Lampiran 8. Biaya Variabel Benih Padi di Desa Rawasari Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	61
Lampiran 9. Biaya Variabel Pupuk di Desa Rawasari Sebelum Pandemi Covid-19	62
Lampiran 10. Biaya Variabel Pupuk di Desa Rawasari Selama Pandemi Covid-19	64
Lampiran 11. Biaya Variabel Obat-obatan di Desa Rawasari Sebelum Pandemi Covid-19	66
Lampiran 12. Biaya Variabel Obat-obatan di Desa Rawasari Selama Pandemi Covid-19.	68
Lampiran 13. Biaya Variabel Karung Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	70
Lampiran 14. Biaya Variabel Total Usahatani Padi di Desa Rawasari Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	71
Lampiran 15. Biaya Produksi Total Usahatani Padi di Desa Rawasari Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	75
Lampiran 16. Penerimaan Usahatani di Desa Rawasari Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	77
Lampiran 17. Pendapatan Usahatani Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan BP. Bangsa Raja(Rp/MT).	79

	Halaman
Lampiran 18. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Kecamatan BP. Bangsa Raja(Rp/Tahun).	81
Lampiran 19. Pengeluaran Konsumsi Pangan Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan BP. Bangsa Raja (Rp/Tahun)	82
Lampiran 20. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan BP. Bangsa Raja (Rp/Tahun)	88
Lampiran 21. Pengeluaran Total Konsumsi Rumah Tangga Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan BP. Bangsa Raja (Rp/Tahun)	92
Lampiran 22. Hasil Uji Paired Samples Test Untuk Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani	93
Lampiran 23. Hasil Uji Paired Samples Test Untuk Pendapatan	94

BIODATA

Nama : Radiva Alda Daperga
NIM : 05011281823081
Tempat/Tanggal lahir : Samarinda/2 September 2000
Tanggal Lulus : 9 Agustus 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Perubahan Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
Pembimbing Akademik : Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si

PERUBAHAN PENDAPATAN DAN POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI PADI DI KECAMATAN BUAY PEMUKA BANGSA RAJA KABUPATEN OKU TIMUR SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Changes in Household Income and Consumption Patterns of Rice Farmers in Buay Pemuka Bangsa Raja District, East OKU Regency Before and During the Covid 19 Pandemic

Radiva Alda Daperga¹ dan Desi Aryani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The household income of rice farmers from the agricultural sector and the non-agricultural sector is used to meet the needs of the household watershed which is grouped into food and non-food sectors. The call to stay at home and maintain social distancing has an impact on the work of people who interact with many people, so it also has an impact on people's daily income. The objectives of this study are: (1) Calculating the household income of rice farmers before and during the covid-19 pandemic in Buay Pemuka Bangsa Raja District, East OKU Regency, (2) Analyzing changes in household consumption patterns of farmers before and during the covid-19 pandemic in Buay Pemuka Bangsa Raja District, East OKU Regency. The method used is the survey method. This study was conducted in March 2022 with a total of 45 respondents. The data processing method uses mathematical calculations and is analyzed with a t-test (Paired Sample T-test). The results showed that household income in Rawasari Village, Buay Pemuka Bangsa Raja District, East OKU Regency before and during the Covid-19 pandemic decreased by 22,44%, where the average household income before the COVID-19

pandemic was Rp20.256.422 down to Rp711.734 during the COVID-19 pandemic. There was a change in the total expenditure of household consumption in Rawasari Village, Buay Pemuka Bangsa Raja District, East OKU Regency before and during the Covid-19 pandemic, namely the expenditure on food consumption and non-food of farmer households increased during the Covid-19 pandemic. Based on the analysis that has been carried out, it is found that there are significant changes in consumption patterns and the level of welfare of farmer and non-farmer households in Rawasari Village, Buay Pemuka Bangsa Raja District, East OKU Regency due to the Covid-19 pandemic.

Keywords: Consumption Patterns, Covid-19 Pandemic, and Household Income

Pembimbing,

Indralaya, Agustus 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Desi Aryani, S.P. M.Si.
NIP. 198112222003122001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 ditemukan sebuah virus bernama Corona Virus Disease (COVID-19) di Kota Wuhan, China yang meresahkan masyarakat dunia serta memporak-porandakan seluruh sektor kehidupan masyarakat. Virus tersebut menyebar dan menjadi wabah hingga ke beberapa negara termasuk di Indonesia. Virus SARS-CoV menjadi sangat infeksius dan virulensi tinggi, ini menjadi tantangan masyarakat karena pasien yang dalam masa inkubasi dan terdeteksi negatif palsu dapat menyebarkan virus. Menurut Susandini *et al* (2020) covid-19 menimbulkan pukulan telak khususnya untuk pertumbuhan ekonomi dunia, bahkan IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia mengalami kontraksi atau tumbuh negatif 4,9 Persen di tahun 2020 termasuk Indonesia. Dengan adanya pandemi ini pemerintah Indonesia menerapkan berbagai macam kebijakan, salah satunya yaitu adanya *social distancing* yang dimulai awal bulan Maret 2020 (Hadiwardoyo, 2020). Himbauan untuk tetap berada di rumah dan menjaga jarak (*social distancing*) berdampak pada pekerjaan masyarakat yang berinteraksi dengan banyak orang sehingga berdampak juga pada pendapatan masyarakat sehari-hari (Adrianingsih *et al.* 2021).

Bedasarkan Badan Pusat Statistika (2019), pendapatan bersih sebulan pekerja informal menurut Kabupaten/Kota dan lapangan pekerjaan utama (rupiah) di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar Rp1.675.166. Salah satu penyumbang pendapatan tersebut adalah Pertanian, sektor pertanian merupakan salah satu komponen penunjang yang dapat membangun daya tahan suatu perekonomian,

terlebih pada saat terjadi goncangan, gangguan, dan krisis. Disamping menyuplai kebutuhan pangan, sektor pertanian juga sebagai distributor bahan baku bagi sektor industri dan sebagai penghasil devisa negara (Ridha, 2017). Pertanian merupakan sektor strategis sekaligus sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan berbasis pedesaan karena sebagian besar penduduk tinggal di wilayah pedesaan dengan mata pencarian sebagai petani. Sektor pertanian khususnya tanaman pangan bertujuan untuk meningkatkan produksi dan memperluas penganekaragaman hasil pertanian. Hal ini berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri serta meningkatkan pendapatan, taraf hidup, dan kesejahteraan petani. Jumlah pendapatan bersih dalam sektor pertanian di Provinsi Sumatera Selatan yang dihasilkan yaitu berjumlah Rp1.339.048. Berikut data pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019.

Tabel 1.1 Rata-rata Pendapatan Bersih Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Pendapatan
1	Ogan Komering Ulu	1.206.757
2	Ogan Komering Ilir	1.429.237
3	Muara Enim	1.341.164
4	Lahat	1.170.503
5	Musi Rawas	1.530.829
6	Musi Banyuasin	1.664.250
7	Banyuasin	1.602.024
8	OKU Selatan	1.376.454
9	OKU Timur	1.355.350
10	Ogan ilir	999.783
11	Empat Lawang	660.239
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.054.244
13	Musi Rawas Utara	1.106.549
14	Palembang	1.389.449
15	Prabumulih	1.273.565
16	Pagar Alam	1.127.852
17	Lubuh Linggau	1.194.725

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Sumatera Selatan (Sumsel) merupakan sentra produksi beras urutan keenam di Indonesia atau ketiga untuk luar Jawa setelah Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara. Pada tahun 2008 Provinsi Sumsel menyumbang sebesar 4,82 persen produksi beras nasional (Aryani, 2009). Berdasarkan hasil penelitian Aryani dan

Husin (2014), menunjukkan bahwa tren luas panen, produksi dan produktivitas padi di Sumsel dari tahun 1991 sampai dengan 2010 menunjukkan kecenderungan menaik. Salah satunya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur).

Tabel 1.2. Tabel Produksi Padi Menurut Kabupaten

Kabupaten/Kota	Produksi Padi. (Ton)	
	2019	2020
Ogan Komering Ulu	17.739.97	16.807.12
Ogan Komering Ilir	484.604.79	513.109.48
Muara Enim	83.125.84	51.617.05
Lahat	73.128.99	75.503.76
Musi Rawas	103.511.64	114.375.06
Musi Banyuasin	136.642.56	146.152.13
Banyuasin	905.845.79	922.977.12
Ogan Komering Ulu Selatan	37.418.38	34.671.38
Ogan Komering Ulu Timur	575.340.17	629.001.31
Ogan Ilir	71.846.34	67.092.15
Empat Lawang	55.920.35	58.559.93
Pali	17.220.71	17.278.49
Musi Rawas Utara	6.495.60	13.263.77
Palembang	12.682.17	13.691.79
Prabumulih	136.49	137.60
Pagar Alam	12.735.42	14.230.10
Lubuk Linggau	9.001.03	8.409.22

Sumber : BPS, Survei Kerangka Sampel Area

Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu daerah penghasil beras terbesar di Sumatera Selatan. Potensi ekonomi wilayah Kabupaten OKU Timur pada umumnya sangat baik untuk pengembangan sektor pertanian karena topografinya berupa lahan basah dan lahan kering. Mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani atau sekitar 73,5Persen penduduk, dan sisanya tersebar disektor pertambangan dan galian C, industri, perdagangan, komunikasi, transportasi, keuangan dan jasa-jasa. Kabupaten OKU Timur ini merupakan kabupaten baru hasil dari pemekaran Kabupaten OKU yang secara resmi disahkan Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 37 tanggal 18 Desember 2003. Luas wilayahnya adalah 3.370 Km² dengan jumlah penduduk 561.744 jiwa. Kondisi tersebut menyiratkan pula bahwa potensi ekonomi terbesar wilayah ini adalah sektor pertanian, sehingga aktivitas dan

Universitas Sriwijaya

kinerjanya perlu ditingkatkan agar mampu meningkatkan pendapatan petani (Tanahatu *et al.* 2021).

Pendapatan rumah tangga petani digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga petani yaitu pangan, sandang, papan, kesehatan, dan lapangan kerja. Pendapatan rumah tangga petani padi dari sektor pertanian dan sektor non pertanian dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga yang dikelompokkan menjadi sektor pangan dan non pangan. Konsumsi rumah tangga adalah pengeluaran untuk mendapatkan kepuasan ataupun memenuhi kebutuhan rumah tangga. Rumah tangga yang memiliki penghasilan tinggi, maka cenderung melakukan konsumsi yang tinggi pula dan sebaliknya rumah tangga yang memiliki penghasilan rendah cenderung melakukan konsumsi yang rendah pula (Martina, 2021).

Penelitian Ogundari dalam Thiele dan Weiss (2013) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pola konsumsi pangan antara rumah tangga di perkotaan dan perdesaan, sehingga menyebabkan perbedaan tingkat diversifikasi pangan rumah tangga. Perbedaan ini juga disertai dengan adanya perbedaan tingkat pendapatan dan harga pangan. Makin tinggi pendapatan rumah tangga, makin terdiversifikasi pangan yang dikonsumsi rumah tangga tersebut. Sebaliknya, rumah tangga yang memiliki pendapatan rendah hanya akan mengonsumsi produk pangan tertentu saja, terutama komoditas padi. Seseorang dengan pendapatan dibawah rata-rata pendapatan masyarakat cenderung akan mempunyai ratio konsumsi yang lebih tinggi terhadap pendapatannya, karena pada dasarnya mereka mencoba mempertahankan standar konsumsi rata-rata yang sudah ada. Karena adanya keanekaragaman konsumsi tersebut akan membentuk suatu pola konsumsi (Pangemanan *et al.* 2021).

Pola konsumsi rumah tangga petani berubah mengikuti perubahan keadaan yang terjadi, dimana pola konsumsi rumah tangga petani sendiri terdiri dari konsumsi pangan dan non pangan. Konsumsi ini berubah dan mengalami penurunan karena pada Pandemi Covid-19 ini menyebabkan perubahan harga pada konsumsi dan oleh karena itu secara tidak langsung mempengaruhi jumlah konsumsi dari rumah tangga petani tersebut (Susandini *et al.*, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana dampak dari pandemi covid-19 terhadap perubahan pendapatan rumah tangga petani padi, perubahan pola konsumsi rumah tangga petani padi baik pangan ataupun non pangan di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa pendapatan rumah tangga petani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur?
2. Apakah terdapat perubahan pola konsumsi pangan dan non pangan rumah tangga petani padi akibat pandemi covid-19 di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menghitung pendapatan rumah tangga petani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur.
2. Menganalisis perubahan pola konsumsi rumah tangga petani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Memberikan informasi mengenai pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga petani padi sebelum dan selama kondisi pandemi covid-19 di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur.
2. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menganalisis kasus berdasarkan fakta. Serta ssebagai sumber informasi untuk pembaca dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D., Zahri, I., Wildayana, E., Armanto, M, E., dan Yazid M. 2019. *Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Pasang Surut*. Palembang : Unsri Press.
- Andrianingsih, V., dan Asih, D. N. L. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Palongan. *Jurnal Pertanian Cemara*, 18(2):55:62.
- Anindita, R., A. Heriyanto, Q. P., Dan R. Fahrur. 2014. *Ekonomi Pertanian Edisi 1. Buku Materi Pokok Universitas Terbuka*. Jakarta.
- Arida, A., Sofyan, S., dan Fadhiela, K. 2015. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan Dan Konsumsi Energi (Studi Kasus Pada Rumah Tangga Petani Peserta Program Desa Mandiri Pangan Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Agrisepe*, 16(1):20-34.
- Aryani, D., Oktarina, S., dan Malini, H. 2014. Pola Usahatani, Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lahan Rawa Lebak di Sumatera Selatan.
- Azhari, R. 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Buah Jeruk Manis di Pasar Tradisional Simpang Limun Medan. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Rata-rata Pendapatan Bersih Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019. BPS, Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Survei Kerangka Sampel Area. BPS, Sumatera Selatan.
- Baliwati, Y. F., Khomsan, A., dan Meti Dwiriani, C. 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Cicik, L. H. M. 2011. Pengaruh Perilaku Ibu Terhadap Status Kesehatan Anak Baduta di Provinsi Jawa Tengah, *Sari Pediatri*, 13(1), pp. 41–47.
- Daniel, M. 2009. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Guampe, F, A., Pasambaka, Y., Hengkeng, J., dan Ponagadi, S, T. 2021. Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol. 17, No.2. Hal: 55-64.
- Hadiwardoyo, W. 2020. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2):83-92.
- Haryanto, D. F. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Bawang Merah Pada Gabungan Kelompok Tani Sakti di Desa

- Luwunggede Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Husni, Abdul K. H., dan Maskan A. F. 2014. Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). Jurnal Agrifor. 13(1):49-52.
- Kemenkes RI. 2017. Analisis Lansia di Indonesia.
- Keumala, C. M., dan Zamzami Z. 2018. Indikator Kesejahteraan Petani melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi. Jurnal Ekonomi Islam. 9(1):129-149.
- Martina. 2021. Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. Agrica.
- Mona, N. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). Jurnal Sosia Humaniora Terapan, 2(2):117-125.
- Nakajima, C. 1986. Subjective Equilibrium Theory of The Farm Household. Development in Agriculture 3. Elsevier. Amsterdam-Oxford-New york-Tokyo.
- Nursamsi. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Karet Rakyat. Journal of Agribusiness Sciences. 2(1):42-48.
- Pangemanan, R. H., Kindangen, P., dan Masinambow, V. A. 2021. Analisis Ketersediaan Pangan Pokok Dan Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Pasan, Tombatu Timur Dan Belang Kabupaten Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, 22(3):1-21.
- Puspitasari, M, S., Amin, Z., dan Arfandi, A. 2019. Tingkat Pendapatan Dan Pola Konsumsi Petani Karet Di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. Journal of Food System and Agribusiness Vol. 2, No. 2. Hal: 1-8.
- Ridha, A. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur". Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1 (2) :165-173.
- Risna, R., dan Kalaba, Y. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Sistem Tanam Pindah Di Desa Sibolang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development), 1(1).
- Saefudin. 2020. Covid-19: Peluang dan Dampak Terhadap Sektor Pertanian. Bogor (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Sarni, S., dan Sidaya, M. 2020. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Petani Sayuran Di Kota Ternate. In Prosiding Seminar Nasional Agribisnis, 1(1):144-148.

- Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Siregar, D, H. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah dalam Kasus: Desa Payabakung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani Edisi Revisi. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal 156.
- Susandini, A., dan Jannah, M. 2019. Tingkat Pendapatan, Pola Konsumsi Dan Pola Menabung Petani Garam Madura Di Tengah Pandemi Covid 19. Seminar Nasioanl Manajemen dan Call for Paper.
- Tanahatu, D. G., dan Safitri, S. 2021. Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Thiele S, Weiss C. 2013. Consumer demand for food diversity: evidence for Germany. Food Policy 28(2):99-115. doi:10.1016/S0306-9192(02)00068-4.
- Tindaon, M. N., Dan Antoni, M. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan dan Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Tulong, V. A., Charles R. N., dan Ellen G. T. 2019. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Tolok Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. Jurnal AGRIRUD. 1(1):7.